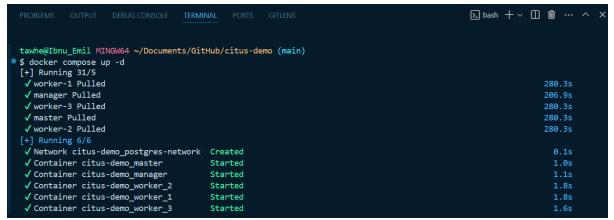
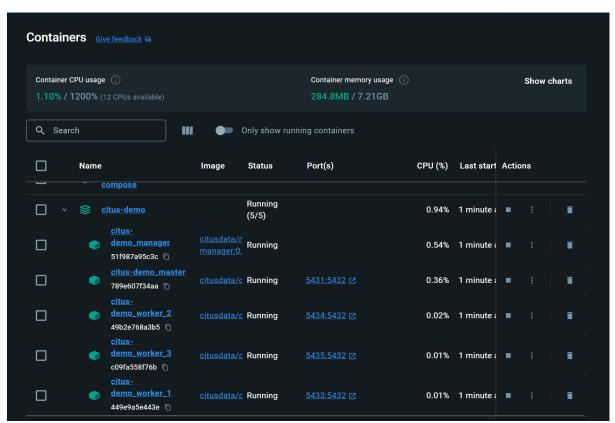
## Part 2 – Columnar Database

- 1. Jalankan Citus di komputer lokal dengan menggunakan docker compose!
  - 1) Langkah pertama jalankan docker compose pada direktori docker-compose.yml dengan mengetik perintah "docker compose up -d".

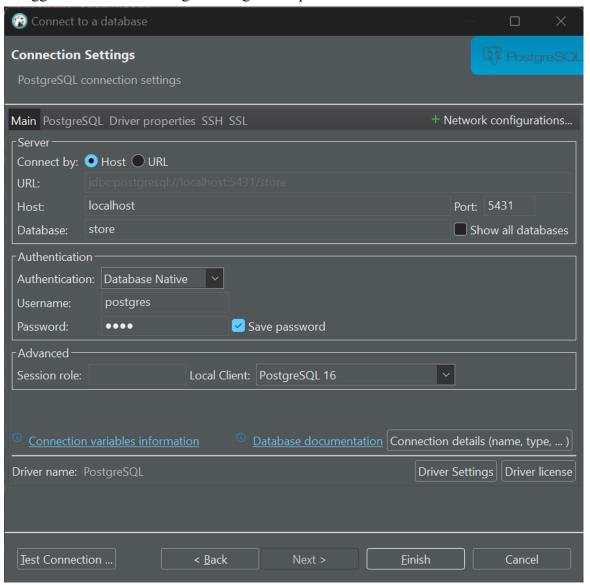


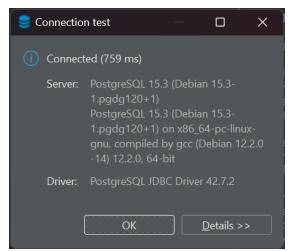
Berikut adalah tampilan bahwa sudah berhasil menjalankan perintah "docker compose up -d"



Pada aplikasi Docker juga sudah ada container yang sudah dijalankan tadi. Berikut ini adalah bukti bahwa docker compose sudah berhasil.

2) Kemudian, langkah berikutnya adalah membuat connection ke PostgresSQL menggunakan DBeaver dengan konfigurasi seperti di bawah ini:





Berikut merupakan hasil connection test dan connection sudah berhasil dibuat.

- 2. Tuliskan perintah untuk membuat tabel biasa dan tabel columnar!
  - 1) Tabel Columnar

```
pecreate table events_columnar (
    device_id bigint,
    event_id bigserial,
    event_time timestamptz default now (),
    data jsonb not null
    )
    using columnar;
```

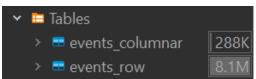
2) Tabel Biasa

```
•-- create a row-based table to compare
   create table events_row as select * from events_columnar;
```

3. Masukkan 100.000 baris data ke dalam tabel biasa dan tabel columnar!

```
e-- insert some data
insert into events_columnar (device_id, data)
select d, '{"hello":"columnar"}' from generate_series(1,100000) d;
```

4. Tampilkan perbedaan ukuran antara tabel biasa dan tabel columnar!



Berikut ini adalah perbedaan ukuran yang sangat signifikan dari table\_columnar dan table events row.

5. Tuliskan kesimpulannya!

Kesimpulan dari tabel columnar dan tabel biasa yang sudah dijalankan diatas, yaitu jika menggunakan tabel columnar dapat menyimpan file dengan lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan tabel biasa, karena tabel columnar menyimpan secara terpisah, sehingga jika ada 1 juta baris, hanya kolom yang relevan yang disimpan 1 juta kali. Sedangkan jika tabel biasa setiap baris menyimpan semua kolom data, sehingga jika ada 1 juta baris, semua kolom disimpan 1 juta kali.

Jadi tabel columnar dapat menyimpan data dengan jumlah yang sama dengan data yang disimpan pada tabel biasa, tetapi hanya memakan storage yang lebih sedikit dibandingkan tabel biasa, sehingga penyimpanan dapat lebih efisien.